

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA TIDAK MENGETI
ALLAH ADA DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA TIDAK MENGETERI ALLAH ADA
DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Muslim di dunia tidak mengerti Allah ada dalam setiap tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Muslim di dunia tidak mengerti Allah ada dalam setiap tubuh manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Muslim di dunia tidak mengerti Allah ada dalam setiap tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Muslim di dunia tidak mengerti Allah ada dalam setiap tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Muslim di dunia tidak mengerti Allah ada dalam setiap tubuh manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI DUNIA TIDAK MENGETI ALLAH ADA DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata, disini Allah membukakan dengan rahasia Allah yang paling besar *"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, dalam deklarasi Allah ini terbongkar, apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* adalah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menciptakan apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)"* *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)*

Nah, apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)"* *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* karena, *"...Allah...menjadikan langit dan bumi...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)*

Artinya, *"...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)* adalah, apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* bisa dipelajari, dihitung, diteliti dan dibuktikan secara empiris.

Nah sekarang, karena apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* adalah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka di dalam wujud Allah juga *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*.

Artinya, di dalam wujud Allah ada yang kekal dan ada yang tidak kekal.

Apa yang kekal yang ada di dalam wujud Allah ?

Nah, yang kekal di dalam wujud Allah adalah energi Allah, quark dan partikel Allah. *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang juga sangat kecil sekali, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, dengan partikel Allah yang mempergunakan energi Allah dengan kecepatan yang luar biasa itu, maka *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Sebagian besar muslim di dunia belum mengerti, bahwa sebenarnya Allah, mempunyai partikel Allah yang mempergunakan energi Allah dengan kecepatan yang luar biasa.

Ini bisa di buktikan secara empiris, artinya secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen.

Sekarang, apa yang tidak kekal yang ada di dalam wujud Allah ?

Nah, yang tidak kekal yang ada di dalam wujud Allah adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*

Mengapa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* tidak kekal ?

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atom-atom ini hidupnya sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun, karena tenaga nuklir yang mengikat quark quark didalam atom menghilang, kembali menjadi energi.

Jadi, sebenarnya, dengan mempergunakan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* wujud Allah ada. Artinya, wujud Allah ada, karena didalam wujud Allah ada unsur yang kekal dan tidak kekal.

Sebagaimana Allah menciptakan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ternyata, wujud Allah dalam bentuk unsur yang kekal dan tidak kekal, yaitu energi Allah, quark, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* ada di dalam setiap tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, Allah ada dalam setiap tubuh manusia, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*

Mengapa Allah ada dalam setiap tubuh manusia, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* ?

Karena manusia dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom, termasuk atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Adapun atom dibangun dengan quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah.

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Nah untuk seluruh muslim di dunia, coba kembali mempelajari tentang Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata, disini Allah membukakan dengan rahasia Allah yang paling besar *"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, dalam deklarasi Allah ini terbongkar, apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* adalah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menciptakan apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)"* *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)*

Nah, apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)"* *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* karena, *"...Allah...menjadikan langit dan bumi...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)*

Artinya, *"...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)* adalah, apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* bisa dipelajari, dihitung, diteliti dan dibuktikan secara empiris.

Nah sekarang, karena apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* adalah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka di dalam wujud Allah juga *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*.

Artinya, di dalam wujud Allah ada yang kekal dan ada yang tidak kekal.

Apa yang kekal yang ada di dalam wujud Allah ?

Nah, yang kekal di dalam wujud Allah adalah energi Allah, quark dan partikel Allah. *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Energi Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang juga sangat kecil sekali, hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, yang memiliki kecepatan cahaya

5 475 103 664 604,84 km per detik.

Nah, dengan partikel Allah yang mempergunakan energi Allah dengan kecepatan yang luar biasa itu, maka *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Sebagian besar muslim di dunia belum mengerti, bahwa sebenarnya Allah, mempunyai partikel Allah yang mempergunakan energi Allah dengan kecepatan yang luar biasa.

Ini bisa di buktikan secara empiris, artinya secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen.

Sekarang, apa yang tidak kekal yang ada di dalam wujud Allah ?

Nah, yang tidak kekal yang ada di dalam wujud Allah adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*

Mengapa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* tidak kekal ?

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atom-atom ini hidupnya sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun, karena tenaga nuklir yang mengikat quark quark didalam atom menghilang, kembali menjadi energi.

Jadi, sebenarnya, dengan mempergunakan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* wujud Allah ada. Artinya, wujud Allah ada, karena didalam wujud Allah ada unsur yang kekal dan tidak kekal.

Sebagaimana Allah menciptakan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ternyata, wujud Allah dalam bentuk unsur yang kekal dan tidak kekal, yaitu energi Allah, quark, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* ada di dalam setiap tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, Allah ada dalam setiap tubuh manusia, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*

Mengapa Allah ada dalam setiap tubuh manusia, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) ?*

Karena manusia dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom, termasuk atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Adapun atom dibangun dengan quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah.

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Nah untuk seluruh muslim di dunia, coba kembali mempelajari tentang Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk

dengan energi Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se